

BAB III

Permasalahan dan Isu-isu Strategis Dinas ESDM Provinsi Jambi

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS ESDM PROVINSI JAMBI

Permasalahan yang dihadapi Dinas ESDM sesuai dengan Tugas dan Fungsi:

1. Mengimbangi target Rasio Elektrifikasi nasional yakni 100% pada akhir tahun 2019
2. Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan yang bersumber dari Energi Baru dan Terbarukan masih minim
3. Cukup banyak potensi Energi Baru dan Terbarukan di Provinsi Jambi yang belum dimanfaatkan secara optimal
4. Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) belum semua memenuhi persyaratan kaidah teknis pertambangan yang baik/prinsip good mining practice
5. Maraknya Pertambangan Tanpa Izin (PETI) di Provinsi Jambi
6. Belum Optimalnya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Pertambangan di Provinsi Jambi
7. Belum maksimalnya peningkatan nilai tambah bahan galian
8. Belum tersusunnya potensi dan informasi SDA bidang Energi dan Sumberdaya Mineral di Provinsi Jambi
9. Belum terdatanya daerah/desa sulit air di Provinsi Jambi
10. Belum terdatanya potensi air tanah di Provinsi Jambi
11. Pengusahaan dan pemanfaatan air tanah belum semua terbina dan terawasi

3.2. TELAAHAN VISI, MISI, PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

VISI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Salah satu kaidah penuntun pembangunan jangka menengah Provinsi Jambi adalah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jambi Tahun 2005-2025, disamping RPJMN. RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 ini merupakan tahapan ketiga dari RPJPD Provinsi Jambi. Dengan

mengacu pada RPJPD Provinsi Jambi Tahun 2005 – 2025 dan RPJMN Tahun 2015-2019 serta Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah disampaikan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur pada saat kampanye, maka Visi Pembangunan yang ditetapkan untuk tahun 2016 – 2021, yaitu :

“Tertib, Unggul, Nyaman Tangguh, Adil dan Sejahtera”

JAMBI TUNTAS 2021

Tertib: diartikan sebagai wujud tata kelola pemerintah Provinsi Jambi yang menerapkan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel dan harmonis yang tercermin dari berkurangnya tingkat korupsi, makin banyaknya keberhasilan pembangunan di berbagai bidang, birokrasi pemerintahan yang profesional dan berkinerja tinggi, adanya jaminan kepastian hukum, serta terjadi harmonisasi antar tingkatan pemerintahan dari pusat sampai desa.

Unggul: Menggambarkan kualitas Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi yang berdaya saing dan mampu menjadi modal sosial bagi perwujudan perekonomian Provinsi Jambi yang berdaya saing.

Nyaman: Keadaan yang menggambarkan kehidupan masyarakat di Provinsi Jambi yang hidup dalam suasana aman, tenteram, damai, saling menghargai dan bertoleransi tinggi antar Suku, Agama dan Ras dilandasi supremasi hukum sehingga dapat mendorong iklim investasi dan berusaha yang kondusif.

Tangguh: Menggambarkan kemandirian ekonomi masyarakat yang mampu bertahan terhadap guncangan ekonomi global dan mampu bersaing secara global, berkembangnya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Inovasi (IPTEKIN) serta pembangunan yang berwawasan lingkungan

Adil: mengartikan perwujudan pembangunan yang adil dan merata, tanpa diskriminasi, baik antar individu, golongan maupun antar wilayah, sehingga hasil dari pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat

Sejahtera: mengandung makna bahwa kondisi semua lapisan masyarakat secara menyeluruh dapat terpenuhi hak-hak dasarnya, baik dibidang sosial, ekonomi, politik dan budaya

MISI

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 6 (enam) Misi Pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021, sebagai berikut:

1. **Meningkatkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik**, yaitu menerapkan prinsip – prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, meningkatkan

kuantitas aparaturn pemerintahan yang profesional, berkinerja tinggi dan berorientasi melayani masyarakat.

2. **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender**, yaitu membangun sumber daya manusia yang berdaya saing, ditandai oleh penduduk laki-laki dan perempuan yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat masyarakat kesehatan yang lebih baik serta adil dalam kerangka masyarakat yang berbudaya dan agamis .
3. **Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat beragama dan kesadaran hukum masyarakat**, yaitu melakukan langkah-langkah antisipasi dini dan pencegahan terhadap potensi konflik yang muncul dengan menerapkan kepastian hukum sehingga suasana aman, tenteram dan kondusif.
4. **Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan Ilmu Pengetahuan, teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan**, yaitu meningkatkan nilai tambah produk – produk unggulan daerah dengan memanfaatkan IPTEKIN yang ramah lingkungan.
5. **Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan**, yaitu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur dasar serta mengoptimalkan potensi sumber energi terbarukan untuk pemerataan akses energi wilayah sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mobilitas penduduk antar wilayah
6. **Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat**, yaitu meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin terhadap kehidupan yang lebih baik.

TUJUAN PEMBANGUNAN DAERAH

Berdasarkan rumusan Visi dan Misi serta mengacu dan menyelaraskan dengan arahan tehnis operasional dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jambi Tahun 2005-2025, maka tujuan pembangunan daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan 5 (lima) tahun kedepan adalah :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas kesehatan
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan
5. Meningkatkan kualitas SDM yang berbudaya dan agamis

6. Meningkatkan kualitas SDM perempuan
7. Mewujudkan keamanan dan ketertiban daerah
8. Meningkatkan daya saing daerah melalui ekonomi kerakyatan yang berbasis IPTEKIN dan entrepreneurship
9. Meningkatkan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian
10. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum
11. Meningkatkan kualitas pengelolaan energi dan sumberdaya alam yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan
12. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat

SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

Berdasarkan tujuan, maka sasaran pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja serta pengelolaan keuangan daerah yang efisien
2. Meningkatnya kualitas pelayanan pada instansi/lembaga pemerintah daerah yang melayani publik
3. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat
4. Meningkatnya kualitas pendidikan menengah
5. Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam pengembangan seni dan budaya
6. Meningkatnya harmonisasi kehidupan umat beragama
7. Meningkatnya kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan
8. Meningkatnya stabilitas tibumtranmas, kesadaran politik dan hukum
9. Meningkatnya *Total Factor Productivity* (TFP)
10. Perubahan struktur ekonomi yang mampu memberikan nilai tambah
11. Meningkatkan kemandirian pangan berbasis sumber pangan lokal
12. Meningkatnya indeks pertanaman pada lahan tanaman pangan
13. Akselerasi pembangunan infrastruktur transportasi yang menyentuh terhadap akses dan sentra perekonomian
14. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik
15. Meningkatnya akses terhadap air bersih dan pemenuhan kebutuhan jaringan irigasi
16. Meningkatnya tata kelola energi dan sumberdaya alam yang berkelanjutan
17. Meningkatnya pengelolaan SDA dan bahan tambang yang memberi manfaat ekonomi untuk pendapatan daerah dan masyarakat sekitar dengan dampak lingkungan yang minimal

18. Meningkatnya kualitas pengelolaan DAS dan meningkatnya luasan tutupan lahan di Provinsi Jambi
19. Menurunnya angka kemiskinan
20. Menurunnya angka pengangguran
21. Terwujudnya keseimbangan antara jumlah penduduk dengan perkembangan sosial dan ekonomi

Tabel 3.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Provinsi Jambi
Tahun 2016 – 2021

Visi : Jambi yang Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera			
No	Misi	Tujuan	Sasaran
1	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif yang berorientasi pada pelayanan publik	Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih, transparan, akuntabel dan partisipatif	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja serta pengelolaan keuangan daerah yang efisien
		Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Meningkatnya kualitas pelayanan pada instansi/lembaga pemerintah daerah yang melayani publik
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender.	Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kualitas kesehatan	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat
		Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan	meningkatnya kualitas Pendidikan Menengah
		Meningkatkan kualitas SDM yang berbudaya dan agamis	Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan mayarakat dalam pengembangan seni dan budaya
			Meningkatnya harmonisasi kehidupan umat beragama
		Meningkatkan kualitas SDM Perempuan	Meningkatnya kapabilitas dan partisipasi perempuan di berbagai bidang kehidupan
3	Menjaga situasi daerah yang kondusif, toleransi antar umat Beragama dan kesadaran hukum masyarakat	Mewujudkan keamanan dan ketertiban daerah	Meningkatnya stabilitas tibumtranmas, kesadaran politik dan hukum
4	Meningkatkan daya saing daerah melalui optimalisasi pembangunan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh penerapan Ilmu pengetahuan,	Meningkatkan daya saing daerah melalui ekonomi kerakyatan yang berbasis IPTEKIN dan entrepreneuship	Meningkatnya <i>Total Factor Productivity</i>
		Meningkatkan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian	Perubahan struktur ekonomi yang mampu memberikan nilai tambah
			Meningkatkan kemandirian pangan berbasis sumber pangan lokal

No	Misi	Tujuan	Sasaran
	teknologi, dan inovasi (IPTEKIN) berwawasan lingkungan		Meningkatnya indeks pertanian pada lahan tanaman pangan

5	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, Pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum	Akselerasi pembangunan infrastruktur transportasi yang menyentuh terhadap akses dan sentra perekonomian
			Meningkatnya pemenuhan kebutuhan listrik
			Meningkatnya akses terhadap air bersih dan pemenuhan kebutuhan jaringan irigasi
		Meningkatkan kualitas pengelolaan energi dan sumberdaya alam yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan	Meningkatnya tata kelola energi dan sumberdaya alam yang berkelanjutan
			Meningkatnya pengelolaan SDA dan bahan tambang yang memberi manfaat ekonomi untuk pendapatan daerah dan masyarakat sekitar dengan dampak lingkungan yang minimal
			Meningkatnya kualitas pengelolaan DAS dan meningkatnya luasan tutupan lahan di Provinsi Jambi
6	Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat	Menurunnya angka kemiskinan
			Menurunnya angka pengangguran
			Terwujudnya keseimbangan antara jumlah penduduk dengan perkembangan sosial dan ekonomi

Peran Dinas ESDM

Melalui Misi Pembangunan Jambi Tuntas 2016-2021 kelima yang berbunyi: **Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur umum, pengelolaan energi dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan**, yaitu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas infrastruktur dasar serta mengoptimalkan potensi sumber energi terbarukan untuk pemerataan akses energi wilayah sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mobilitas penduduk antar wilayah, Dinas ESDM Provinsi Jambi mewujudkan dengan Sasaran Strategis Program Kegiatan antara lain:

1. Pembangunan sumber energi listrik dari sumber-sumber energi baru di desa
2. Menyambungkan listrik PLN ke desa belum berlistrik
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber energi baru

4. Menyediakan data potensi energi sumber daya mineral guna mendukung peningkatan investasi sektor ESDM
5. Membina dan mengawasi IUP dan Pertambangan Rakyat
6. Optimalisasinya PNBP dari sektor pertambangan
7. Meningkatkan nilai tambah bahan galian

Faktor pendorong pelayanan Dinas ESDM yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah antara lain tersedianya Sumber Energi Baru dan Terbarukan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif, sumber air tanah untuk pemenuhan kebutuhan air bersih serta sumber daya mineral dan batubara di Provinsi Jambi. Sedangkan yang dapat menjadi faktor penghambat antara lain kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya alam, lokasi yang tersebar cukup sulit untuk diawasi serta kendala dalam upaya peningkatan nilai tambah terhadap bahan galian.

3.3. TELAAHAN RENSTRA KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA

Visi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia adalah :

“Terwujudnya Ketahanan dan Kemandirian Energi serta Peningkatan Nilai Tambah Energi dan Mineral yang Berwawasan lingkungan untuk Memberikan Manfaat yang Sebesar-besarnya bagi Kemakmuran Rakyat”

Upaya untuk mewujudkan Visi ini melalui Misi, sebagai berikut:

1. Meningkatkan keamanan pasokan energi dan mineral dalam negeri
2. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap energi, mineral dan informasi geologi
3. Mendorong keekonomian harga energi dan mineral dengan mempertimbangkan kemampuan ekonomi masyarakat
4. Mendorong peningkatan kemampuan dalam negeri dalam pengelolaan energi, mineral dan kegeologian.
5. Meningkatkan nilai tambah energi dan mineral.
6. Meningkatkan pembinaan, pengelolaan dan pengendalian kegiatan usaha energi dan mineral secara berdaya guna, berhasil guna, berdaya saing, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
7. Meningkatkan kemampuan kelitbangan dan kediklatan ESDM
8. Meningkatkan kualitas SDM dan sektor ESDM
9. Melaksanakan good governance

Peran Dinas ESDM

Dalam mendukung kebijakan Kementerian ESDM Pemerintah Provinsi Jambi melaksanakan pembangunan sumber energi listrik dari sumber-sumber energi baru di desa serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber energi baru. Dalam rangka meningkatkan pembinaan, pengelolaan dan pengendalian kegiatan usaha energi dan mineral secara berdaya guna, berhasil guna, berdaya saing, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap IUP dan Pertambangan rakyat.

Faktor pendorong pelayanan Dinas ESDM yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Renstra Kementerian ESDM RI Tahun 2014 – 2019 antara lain tersedianya Sumber Energi Baru dan Terbarukan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif, sumber air tanah untuk pemenuhan kebutuhan air bersih serta sumber daya mineral dan batubara di Provinsi Jambi. Sedangkan yang dapat menjadi faktor penghambat antara lain kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya alam, lokasi yang tersebar cukup sulit untuk diawasi serta kendala dalam upaya peningkatan nilai tambah terhadap bahan galian

3.4. TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Tata Ruang di Provinsi Jambi diatur melalui Perda nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi Tahun 2013 – 2033. Sistem Jaringan Energi dan Kelistrikan di Provinsi Jambi meliputi:

- a. jaringan pipa minyak dan gas bumi;
- b. pembangkit tenaga listrik; dan
- c. jaringan transmisi tenaga listrik.

Jaringan pipa minyak dan gas bumi :

- a. jaringan pipa minyak bumi meliputi:
 1. Kabupaten Tebo – Kabupaten Batang Hari – Kota Jambi;
 2. Kabupaten Muaro Jambi – Kota Jambi;
 3. Kabupaten Tanjung Jabung Barat – Kota Jambi;
 4. Kabupaten Tanjung Jabung Timur – Kota Jambi;
 5. Kabupaten Sarolangun – Kabupaten Batang Hari - Kota Jambi; dan
 6. Kota Jambi – Tempino – Provinsi Sumatera Selatan.
- b. jaringan pipa gas meliputi:
 1. Kota Jambi;
 2. Kabupaten Muaro Jambi - Kabupaten Tanjung Jabung Timur – Batam; dan

3. Kabupaten Muaro Jambi - Kabupaten Tanjung Jabung Barat – Batam.

Pembangkit tenaga listrik :

a. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) meliputi:

1. Kabupaten Muaro Jambi;
2. Kabupaten Bungo;
3. Kabupaten Kerinci;
4. Kabupaten Tanjung Jabung Barat; dan
5. Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

b. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) meliputi:

1. Kabupaten Muaro Jambi;
2. Kabupaten Batang Hari;
3. Kabupaten Tanjung Jabung Barat; dan
4. Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

c. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) meliputi:

1. Kabupaten Kerinci;
2. Kabupaten Merangin; dan
3. Kabupaten Sarolangun.

d. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) meliputi:

1. Kabupaten Sarolangun;
2. Kabupaten Bungo;
3. Kabupaten Tebo;
4. Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan;
5. Kabupaten Muaro Jambi.

e. Pengembangan Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) meliputi:

1. Kabupaten Sarolangun;
2. Kabupaten Merangin;
3. Kabupaten Bungo;
4. Kabupaten Tebo;
5. Kabupaten Batang Hari;
6. Kabupaten Kerinci; dan
7. Kota Sungai Penuh.

f. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Minyak dan Gas (PLTMG) meliputi:

1. Kabupaten Muaro Jambi;
2. Kabupaten Tanjung Jabung Barat; dan
3. Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

g. pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTPB) meliputi:

1. Kabupaten Kerinci; dan
2. Kabupaten Merangin.

Jaringan transmisi tenaga listrik:

- a. pengembangan dan pembangunan Jaringan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) interkoneksi jaringan listrik Provinsi Riau - Kabupaten Tanjung Jabung Barat - Kabupaten Batang Hari - Kabupaten Muaro Jambi - Kabupaten Merangin - Kabupaten Sarolangun - Provinsi Sumatera Selatan untuk transmisi SUTET;
- b. pengembangan dan pembangunan Jaringan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) yang menghubungkan Provinsi Sumatera Barat - Kabupaten Bungo - Kabupaten Merangin - Kabupaten Sarolangun - Provinsi Sumatera Selatan;
- c. pembangunan jaringan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) yang menghubungkan Kabupaten Merangin - Kota Sungai Penuh - Kabupaten Kerinci - Provinsi Sumatera Barat; dan
- d. pembangunan jaringan Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) yang menghubungkan Kabupaten Muaro Jambi - Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Permasalahan Pelayanan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan telaahan rencana tata ruang dan wilayah, antara lain terjadinya tumpang tindih tata ruang ESDM dengan sektor lainnya (sektor kehutanan, perkebunan dan pertanian) yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan. Faktor penghambatnya adalah belum tersedianya data yang akurat terhadap pemanfaatan lahan berdasarkan kepentingan sektor, sedangkan faktor pendorongnya adalah meningkatnya kebutuhan meterial galian yang memberi peluang investasi sektor ESDM.

3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Berdasarkan review dari faktor-faktor dari pelayanan OPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan OPD yang ditinjau dari gambaran pelayanan OPD, sasaran jangka menengah dari Renstra Dinas EDM Provinsi Jambi, implikasi RTRW bagi pelayanan OPD dan implikasi KLHS bagi pelayanan OPD, maka isu-isu strategis di Bidang ESDM Provinsi Jambi adalah sebagai berikut:

1. Rasio Elektrifikasi belum mendekati 100%
2. Belum optimalnya pemanfaatan sumber-sebagai sumber energi baru terbarukan
3. Perlunya peningkatan nilai tambah bahan galian non logam dan logam
4. Masih banyaknya pelaku pertambangan yang belum menerapkan prinsip good mining practice
5. Perlunya peningkatan upaya konservasi air tanah, pengendalian pengambilan air tanah akibat beralihnya fungsi wilayah resapan air tanah
6. Investasi sektor Pertambangan relatif rendah